

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat inheren dalam pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulis. Kesalahan dalam bahasa lisan hampir tidak diperhatikan karena penggunaan kata dan susunan kata dapat dibantu oleh intonasi, mimik, dan gerak gerik yang dilakukan oleh penutur. Hal ini sejalan dengan pendapat Setyawati (2010: 10) yang menyatakan bahwa kesalahan merupakan suatu kesalahan dalam komunikasi terutama dalam pemerolehan bahasa kedua (B2) dengan tujuan dan situasi apapun dengan aturan atau kaidah kebahasaan yang tidak sesuai dengan faktor-faktor penentu berkomunikasi atau penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan norma kemasyarakatan atau lingkungan yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, dalam pemakaian bahasa tulis seseorang harus mampu memperhatikan dan memahami kaidah-kaidah tulis yang berlaku sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Kesalahan berbahasa dalam ragam tulis dapat dilihat dari kesalahan penggunaan unsure kebahasaan yang dibuat oleh seseorang dalam berbagai kegiatan menulis. Kesalahan itu dapat berupa kesalahan dalam penulisan huruf kapital, penempatan tanda baca, dan pemilihan kata yang kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Huruf kapital atau huruf besar di artikan

sebagai hurup yang berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa) yang biasanya digunakan sebagai hurup pertama dari kata pertama dalam sebuah kalimat. Seperti kita tahu pada saat ini penggunaan huruf kapital mulai jarang diperhatikan bahkan seringkali dilupakan oleh penulis dalam kegiatan sehari-hari Hal ini dapat dilihat dari penggunaan secara tertulis disebut instansi.

Kesalahan penulisan tanda baca juga seringkali terjadi dan tidak tepat pemakaiannya. Tanda baca adalah tanda-tanda yang menggambarkan unsur suprasegmental yang tidak berhubungan dengan fonem pada suatu bahasa, melainkan berperan berperan berperan untuk menunjukkan jeda jeda, struktur, dan organisasi suatu tulisan. Hal ini ini sejalan dengan pendapat Jauhari (dikutip Awaludin, 2017: 39) yang menyatakan bahwa tanda baca atau punctuation adalah tanda yang dipakai dalam bagian kalimat tertulis yang yang dibuat berdasarkan unsur suprasegmental dan hubungan sintaksis. Selanjutnya, kesalahan pada saat penulisan kata juga masih sering terjadi. Penulisan kata yaitu itu proses atau cara cara penulisan yang yang mempertimbangkan unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan sebagai wujud kesatuan perasaan dan dan pikiran yang disusun menjadi di sebuah kalimat yang sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Pada penulisan kata inilah terkadang seseorang yang yang gemar menulis tidak tepat dalam menyusun atau memilih kata sehingga pemilihan kata tersebut tidak sesuai dengan kaidah berlaku. Dalam kegiatan menulis, seorang yang penulis dituntut dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya. Dalam hal ini, penulis harus menguasai kata-kata yang akan mendukung gagasan.

Surat dinas merupakan Surat yang digunakan sebagai alat komunikasi tertulis yang menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan dinas sebuah lembaga atau instansi. Hal ini sejalan dengan pendapat Djuharie (2009: 15), surat dinas adalah surat yang berisikan masalah pemerintahan atau kedinasan dan suatu lembaga atau keorganisasian. Umumnya surat ini dikeluarkan oleh kantor atau jawatan pemerintah. Namun kenyataannya, penulis surat dinas tidaklah mudah. Apalagi bagi mereka yang tidak memahami betul bagaimana pedoman penulisan surat dinas yang baik dan benar sesuai dengan PUEBI sehingga pemahaman akan bahasa maupun tata cara penulisan surat yang baku masih rendah dan dan perlu adanya perbaikan agar kesalahan tersebut tidak terjadi. Supaya kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan tidak akan terjadi. Oleh sebab itu, penulisan surat dinas yang sesuai dengan kaidah dan dan pedoman yang telah ditetapkan membutuhkan perhatian yang serius.

Berdasarkan pengamatan awal, surat dinas yang dikeluarkan oleh kantor desa Bandar Agung Kecamatan Lubuk batang yang masih terdapat kesalahan, baik dari segi penggunaan huruf kapital, penempatan tanda baca, dan penulisan kata. Kesalahan yang terdapat dalam surat dinas tersebut menjadikan informasi surat sulit dipahami. Oleh sebab itu, peneliti menganggap perlu melakukan penelitian seputar analisis kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata. Hal ini dapat menjadi koreksi dan dan masukan bagi seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam penulisan surat dinas.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Analisis Kesalahan Ejaan Pada Surat Dinas Kantor Desa Bandar Agung Kecamatan Lubuk batang Kabupaten Ogan Komering Ulu”.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian. Mengingat luasnya ruang lingkup yang berkaitan dengan masalah tersebut, dan supaya penelitian ini menjadi terarah dan jelas. Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti menetapkan batasan masalah yaitu analisis kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata pada surat dinas yang dikeluarkan oleh kantor desa Bandar Agung Kecamatan Lubuk batang periode Januari 2021.

C. Rumusan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti lebih berfokus dan mendalam, maka permasalahan yang dibahas dibatasi pada masalah analisis kesalahan ejaan yang terfokus pada kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata pada surat dinas kantor desa Bandar Agung Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU. Maka terbentuklah rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kesalahan penggunaan huruf kapital pada surat dinas di kantor desa Bandar Agung Kecamatan Batang Kabupaten OKU?
2. Bagaimanakah kesalahan tanda baca pada surat dinas di kantor desa Bandar Agung Kecamatan Lubuk batang Kabupaten Ogan Komering Ulu?
3. Bagaimanakah kesalahan penulisan kata pada ada surat dinas di kantor desa Bandar Agung Kecamatan Lubuk batang Kabupaten Ogan Komering Ulu?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini Agar lebih berfokus dan mendalam, maka permasalahan yang dibahas dibatasi pada masalah analisis kesalahan ejaan yang terfokus pada kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata pada surat dinas kantor desa Bandar Agung Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU. Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan huruf kapital pada surat dinas di kantor desa Bandar Agung Kecamatan Lubuk batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Untuk mendeskripsikan kesalahan tanda baca pada surat dinas di kantor desa Bandar Agung Kecamatan Lubuk batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Untuk mendeskripsikan kesalahan penulisan kata pada surat dinas di kantor desa Bandar Agung Kecamatan Lubuk batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta wawasan mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata pada surat dinas di kantor desa Bandar Agung Kecamatan Lubuk batang Kabupaten Ogan Komering Ulu. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, penelitian ini hendaknya dapat dijadikan kan sebagai pengalaman dan peningkatan kemampuan dalam mengurangi kesalahan pada penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata pada surat dinas agar sesuai dengan pedoman yang berlaku.
2. Bagi pegawai instansi pemerintahan kantor desa, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan mengenai tata cara penulisan surat dinas yang baik dan benar.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.